

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya sistem operasional perusahaan dalam kegiatan berbisnis tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu langkah yang efektif dalam pengolahan data, maupun transaksi bisnis dengan menggunakan perangkat komputer yang semakin canggih. Dengan adanya sarana komputer sebagai media kerja akan dapat membantu kegiatan yang akan dijalankan dalam meningkatkan produktifitas kerja dan kualitas kinerja. Kemajuan dan kemampuan teknologi informasi memberi solusi jauh lebih baik dengan sebuah sistem yang canggih dapat bekerja secara konsisten. Sekarang ini hampir semua orang tidak bisa terlepas dari internet, baik itu berbelanja, membeli makanan, yang dilakukan secara online dengan syarat yaitu menggunakan smartphone atau komputer yang bisa digunakan dan bisa terhubung dengan jaringan internet (Widianto & Kurniadi, 2021).

Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi dari karyawan. Dengan aplikasi teknologi maka perusahaan akan mengalami perubahan sistem manajemen, dari sistem manual ke sistem manajemen kontemporer. Teknologi informasi berkaitan dengan pelayanan, hal tersebut dikarenakan salah satu dimensi dari kualitas pelayanan adalah kecepatan pelayanan (Parasuraman dkk., 1988 *dalam* Mardjiono, 2009). Dimensi tersebut dapat dikaitkan dengan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi, pelayanan yang diberikan khususnya pada perusahaan akan semakin cepat dan akurat.

Dalam dunia bisnis seperti elektronik telah banyak mengalami perkembangan dan kemajuan. Perkembangan itu antara lain dalam hal kegiatan pemasaran, sarana dan prasarana penunjang pemasaran. Dalam proses pemasaran dibutuhkan informasi antara lain promosi, harga jual, tipe barang dan sebagainya sehingga dibutuhkan sesuatu informasi yang cepat dan tepat (Surmayanti & Rifki Rahman, 2017).

Pembelian adalah (purchasing) akun yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam suatu periode (Soemarso, 2009). Pembelian merupakan sinonim dari pengadaan yang diartikan pengadaan adalah proses bisnis memilih sumber, pemesanan dan memperoleh barang dan jasa.

Penjualan adalah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui antarpertukaran informasi dan kepentingan (Kotler, 2007).

Toko Erin Bordir merupakan sebuah bisnis ritel yang berfokus pada penjualan produk-produk bordir seperti pakaian dan kain. Seiring berjalannya waktu, bisnis ini telah tumbuh dan melihat peningkatan dalam jumlah pelanggan, jenis produk, dan transaksi harian. Karena pertumbuhan yang signifikan, mengelola data pembelian dan penjualan barang menjadi semakin rumit dan memakan waktu.

Saat ini, Toko Erin Bordir proses pendataan pembelian dan penjualan barang masih manual, kemungkinan dapat meningkatkan resiko kesalahan dalam pencatatan yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam persediaan barang dan laporan keuangan. Keterlambatan dalam penanganan pesanan dengan pencatatan manual memerlukan waktu ekstra dalam menangani pesanan pelanggan yang bisa memperlambat respon dan pengiriman barang.

Dalam konteks ini, perancangan sistem informasi menjadi solusi yang relevan. Dengan perancangan sistem informasi yang baik, Toko Erin Bordir dapat memodernisasi proses pembelian dan penjualan barang mereka. Sistem ini akan memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan, mengurangi kesalahan pencatatan, memungkinkan pemantauan stok yang lebih efisien, dan mempercepat layanan pelanggan.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu pengguna aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dalam pengelolaan persediaan dan penjualan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem yang digunakan tidak efektif disebabkan masih menggunakan cara manual untuk proses pengontrolan persediaan barang, dan pemanfaatan teknologi yang ada belum digunakan secara maksimal. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data, berupa wawancara dan survey ke lapangan. Selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap data dengan menggunakan alat bantu perancangan sistem yang nantinya akan membentuk rancangan berupa desain output, input dan desain file. Semua itu dilakukan agar dapat menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat mengelola persediaan dan penjualan barang secara online dan terkomputerisasi (Tiara Nabila Putri & Rifnaldi, 2019).

Penelitian ini dilakukan di Toko Erin Bordir menggunakan bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai database. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat menunjang kinerja dan pelayanan pada Toko Erin Bordir, memudahkan pihak toko mengelola data pembelian dan penjualan. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi yang digunakan dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEMBELIAN DAN PENJUALAN BARANG DI TOKO ERIN BORDIR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan barang di Toko Erin Bordir menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySql.
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql sehingga diharapkan dapat menunjang kinerja dalam mengelola data pembelian dan penjualan yang lebih efisien.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pengolahan data dapat mempermudah pihak toko dalam melakukan pelayanan mengelola data pembelian dan penjualan dengan cepat dan akurat.
4. Bagaimana Toko dapat menerapkan sistem informasi mengetahui peminatan produk, switching cost, terhadap pengolahan data pembelian dan penjualan pada Toko Erin Bordir.
5. Bagaimana Toko bisa menerapkan sistem informasi laporan harian, bulan, tahun terhadap pembelian dan penjualan produk pada Toko Erin Bordir yang mudah dan cepat dengan menggunakan bahasa Pemrograman PHP dan MySql.

1.3 Hipotesis

Adapun hipotesis sebagai jawaban sementara pada penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan dengan adanya rancangan sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan pada Toko Erin Bordir dapat memudahkan pihak toko mengelola data pembelian dan penjualan.
2. Diharapkan dengan adanya penerapan sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan dapat menunjang kinerja dalam mengelola data pembelian dan penjualan secara efektif dan efisien.
3. Diharapkan dengan adanya implementasi sistem pengolahan data pembelian dan penjualan dapat mempermudah pihak toko dalam melakukan pelayanan mengelola data pembelian dan penjualan dengan cepat dan akurat.
4. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan Toko Erin Bordir dapat mengetahui kuantitas produk, dan peminatan pelanggan terhadap produk Toko Erin Bordir.
5. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan ini, Toko Erin Bordir dapat mengetahui laporan transaksi pembelian dan penjualan harian, bulan, tahun untuk menilai pendapatan dan pengeluaran transaksi

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dilakukan oleh penulis agar lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dibahas, maka perlu diberi batasan masalah yang mana penulis memfokuskan merancang sistem informasi pengolahan

data pembelian dan penjualan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySql.

Pembatasan masalah ini dilakukan agar dalam pemecahan masalahnya diharapkan bisa lebih baik karena ruang lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga pembahasan dapat dilakukan secara terperinci sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Memudahkan pihak Toko Erin Bordir dalam mengelola sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan barang.
2. Dengan adanya penerapan sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan dapat menunjang kinerja pihak toko dalam mengelola data pembelian dan penjualan secara efektif dan efisien.
3. Mengimplementasikan sistem pengolahan data pembelian dan penjualan dapat mempermudah pihak toko dalam melakukan pelayanan mengelola data pembelian dan penjualan dengan cepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Toko Erin Bordir

Adapun 2 (dua) manfaat yang didapat oleh Pihak Toko Erin Bordir yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan data pembelian dan penjualan barang pada Toko Erin Bordir.
- b. Menunjang kinerja dan pelayanan serta memudahkan pihak Toko mengelola data pembelian dan penjualan.

1.7 Tinjauan Umum Toko

Tinjauan Umum Toko Bordir ERIN adalah penelitian sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada toko akan menjadi tempat di banggunya Sistem pengolahan data Pembelian dan Penjualan di Toko Bordir Erin, Toko yang diteliti adalah Toko Wirausaha yang ada di daerah bukittingi merupakan salah satu Toko Bordir yang cukup Terkenal di daerah tersebut dan hal-hal yang akan di uraikan pada tinjauan umum Toko ada lah sejarah Toko Bordir Erin dan struktur organisasi serta ruang lingkup pekerjaan Toko Bordir Erin.

1.7.1 Gambaran Umum Toko

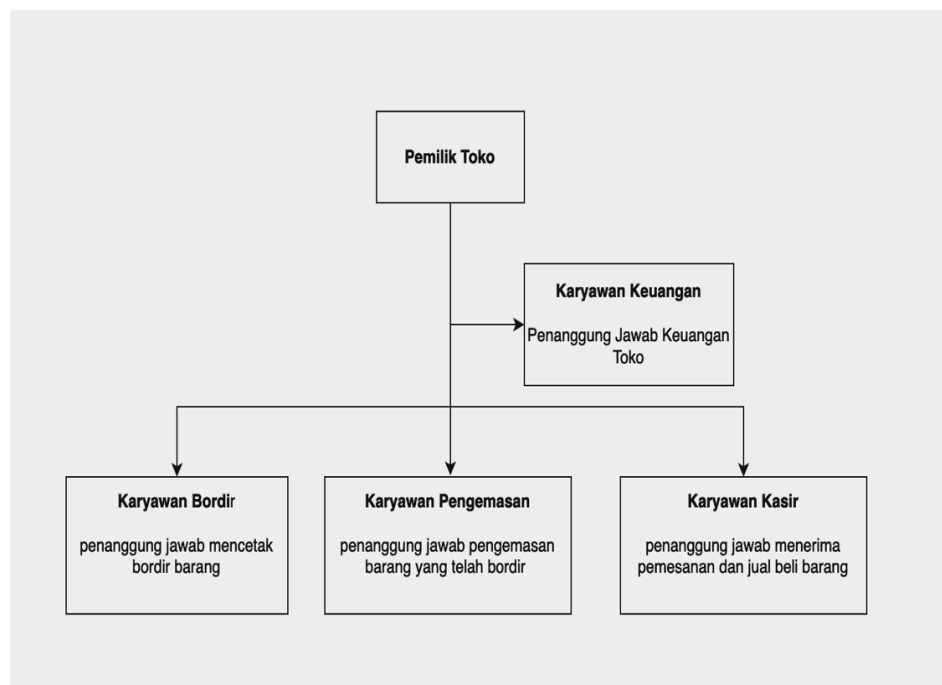
Toko Bordir Erin berlokasi di pasar atas Kota Bukittinggi, Sumatera Barat Toko Bordir Erin adalah salah satu Toko Bordir yang cukup di minati di lokasi pasar atas Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, Toko Bordir Erin merupakan salah satu UMKM di daerah tersebut.

1.7.2 Lokasi Toko

Jl. Jam Gadang No. 2, Kel Benteng Pasar Atas, Kec Guguk panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sistem berupa jaringan kerja yang mencakup tugas-tugas, sistem pelaporan hingga komunikasi yang mengaitkan pekerjaan secara individual bersama-sama dengan kelompok (Wahjono, 2010). Menurut (Wisnu 2019:8) Struktur organisasi merupakan sistem formal berupa tanggung jawab serta hubungan ang saling mempengaruhi, sistem ini mengendalikan suatu individu bekerja sama dan mengelola semua sumber daya yang ada guna tercapainya suatu organisasi. Berikut susunan struktur organisasi pada Toko Erin Bordir.



Sumber : Toko Bordir Erin

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Bordir Erin

1.7.4 Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 1.1 diatas, maka dapat di jelaskan deskripsi tugas dari masing-masing bagian, yaitu:

1. Pemilik Toko

Pemilik Toko adalah Owner atau pemilik usaha Toko Bordir Erin.

2. Karyawan Keuangan

Merupakan karyawan dari Toko Bordir Erin yang mempunyai tanggung jawab untuk mengelola uang keluar dan uang masuk pada Toko Bordir Erin.

3. Karyawan Bordir

Merupakan karyawan dari Toko Bordir Erin yang mempunyai tanggung jawab untuk mencetak bordir produk pada Toko Bordir Erin.

4. Karyawan Pengemasan

Merupakan karyawan dari Toko Bordir Erin yang mempunyai tanggung jawab untuk mengemas pemesanan pada Toko Bordir Erin.

5. Karyawan Kasir

Merupakan karyawan dari Toko Bordir Erin yang mempunyai tanggung jawab menerima penjualan dan pembelian produk dari Toko Bordir Erin.

2. Bagi Penulis

Adapun 2 (dua) manfaat yang didapat oleh Penulis yaitu :

- a. Meningkatkan kemampuan penulis untuk menganalisa suatu masalah ke dalam sebuah sistem sehingga mampu membuat aplikasi yang sesuai.
- b. Menambah wawasan pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi pengolahan data pembelian dan penjualan serta menerapkan ilmu yang telah di dapat selama masa perkuliahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sejak permulaan peradaban, manusia sudah bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai jenis instrumen (*hardware*), perintah dan prosedur pemrosesan informasi (*software*), saluran komunikasi (*jaringan*) dan data yang disimpan (sumber daya data).

Secara sederhana, sistem informasi dipahami sebagai suatu himpunan atau kumpulan dari kelompok orang-orang yang bekerja, prosedur-prosedur, dan sumber daya peralatan yang mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi informasi, merawat dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi.

Marimin dkk. (2006) menyederhanakan pemahaman terhadap sistem informasi sebagai komponen-komponen dalam organisasi atau perusahaan yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang akan digunakan oleh satu atau lebih pemakai (*user*). Para pemakai biasanya tergabung dalam suatu entitas organisasi formal seperti departemen atau lembaga suatu instansi pemerintahan yang dapat dijabarkan menjadi direktorat, bidang, bagian sampai pada unit terkecil di bawahnya.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang

lebih berguna dan berarti bagi penggunanya. Berdasarkan definisi sistem dan informasi, maka yang dimaksud dengan sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan (Awalludin & Wulandari, 2020).

Sistem didefinisikan sebagai kumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Secara garis besar, sebuah sistem terdiri dari tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup *software*, *hardware*, dan *brainware*. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan (Riskian Tahmid dkk., 2019).

Sistem ialah sebuah jaringan yang bekerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, dan berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Masrizal & Munanda, 2019).

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat. Proses pengolahan data ini memerlukan teknologi baik teknologi seperti komputer maupun hanya mesin ketik (Riskian Tahmid dkk., 2019).

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. Informasi juga merupakan salah satu sumber data yang tersedia bagi manajer dan dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain (Gushelmi, 2022).